

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bentuk jual beli yang paling menonjol di era globalisasi saat ini adalah perdagangan. Toko dengan pengelolaan yang baik mampu akan mempertahankan posisinya, sedangkan toko yang kurang baik akan mengalami masalah seiring perubahan waktu. Dengan berkembangnya teknologi informasi, khususnya teknologi berbasis internet seperti *website*, informasi apapun yang diminta kini dapat diakses dengan mudah. Untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas dalam setiap bisnis khususnya, dalam memberikan layanan kepada pelanggan diperlukan penerapan sistem pendataan terkomputerisasi yang baik dan efektif.

Toko Melati adalah salah satu Toko yang bergerak di bidang penjualan sembako dan alat kebutuhan rumah tangga. Yang terletak di Kecamatan Sungaiselan, Desa Sungaiselan, kini toko tersebut belum memiliki kemampuan untuk mengakses data, mengelolanya, dan menyebarluaskan informasi secara aman, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Maka dari itu perlu menggunakan sistem yang terintegrasi dengan baik karena proses penjualan saat ini sebagian besar manual dan entri data manual dan entri data ke dalam basis data sangat tidak efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah proses kerja dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan data penjualan dan pembelian.

Sehubungan dengan kemajuan teknologi, Penulis akan membuat sistem pendataan informasi pada saat pembelian menu di Toko Melati. Tujuannya adalah untuk meningkatkan layanan pelanggan sehingga pelanggan dapat membeli dari Toko Melati atau mendapatkan informasi tentang produknya dengan cepat dan mudah. Dalam sistem informasi ini, metode pengembangan sistem yang digunakan saat ini dikenal dengan model FAST. Model FAST ini memiliki beberapa langkah, antara lain analisis, perencanaan, implementasi, dan pembangunan sistem.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas yang baru saja dibahas, berikut adalah rumusan masalahnya yaitu bagaimana cara menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan model FAST di Toko Melati Desa Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah?

1.2 Batasan Masalah

Proses yang dilakukan mulai dari pendataan barang-barang yang dijual, pemesanan barang, pembayaran dan pembuatan laporan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Sistem ini dibuat agar pemilik toko lebih mudah dalam melakukan proses penjualan.
2. Mempermudah proses pencatatan riwayat penjualan
3. Meningkatkan pelayanan dalam penjualan di Toko Melati
4. Dapat Mempermudah transaksi penjualan ditoko

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Tujuan dari sistem pengumpulan data penjualan ini adalah untuk membuat aplikasi berbasis *website* yang terorganisir, sistematis, dan sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan mudah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Manfaat dari penulisan ini yaitu, dapat memudahkan pemilik dalam bertransaksi pada saat penjualan di Toko Melati sehingga proses lebih efisien dan cepat.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan model dan metode pendukung yaitu :

1.5.1 Model *Framework For the Application of System Thinking (FAST)*

Framework for the Application of Systems Thinking (FAST) adalah proses standar yang menyediakan ringkasan data dengan kualitas terbaik dalam garis waktu yang cukup singkat. Menganalisis data menggunakan langkah-langkah sistematis. Prosesnya dimulai dengan mengorganisir informasi dari lapangan, mengolah hasil penelitian dengan berpikir kritis, dan menyajikannya sebagai informasi yang dapat dipahami orang lain[1].

1.5.2 Metode *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)*

Metode OOAD juga disebut analisa dan desain objek yang merupakan cara berpikir baru untuk memecahkan masalah dengan model berdasarkan konsep nyata. Pendekatan ini didasarkan pada penggunaan objek sebagai representasi gabungan dari struktur data dan perilaku dalam satu kesatuan. Konsep OOAD mencakup analisis berorientasi objek (OOA) dan desain berorientasi objek (OOD). OOA adalah teknik analisis yang mengkaji persyaratan sistem berdasarkan kelas dan objek dalam domain. Sementara itu, OOD melibatkan pengaturan arsitektur perangkat lunak berdasarkan manipulasi objek atau subsistem[2].

1.5.3 Tools *Unified Modelling Language (UML)*

Unified Modeling Language (UML) adalah standar industri untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML memberikan pedoman dan notasi yang umum digunakan dalam pemodelan sistem[3].

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian disusun dalam lima bab yang membahas beberapa hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai pendahuluan dari penelitian yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, maksud dan sistematika penulisan yang digunakan untuk pembuatan tugas akhir.

BAB II : TINJAU PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka dan landasan teori berisi penjelasan tentang kajian pustaka dan teori-teori penunjang yang digunakan dalam penelitian berupa konsep dan teknologi dalam pangkalan data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian ini seperti hal-hal yang berkaitan dengan metadata dalam pangkalan data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian menjelaskan tentang rancangan sistem yang akan dibuat supaya dapat diimplementasikan ke dalam sistem yang sesuai dengan harapan mengarah pada seluruh teori penunjang serta seluruh metode yang telah diberikan penjelasan di bab sebelumnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai hal-hal atau hasil yang telah didapatkan dari seluruh penelitian dan pengujian yang dilakukan terhadap hasil implementasi sistem tersebut kemudian dilakukan penganalisaan terhadap sistem sesuai dengan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN

Bab kesimpulan ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pengembangan penelitian.